

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah

Berawal dari sebuah langgar yang didirikan oleh Almagfurlah Bp. Sumowijoyo Madrasah Masholihul Huda di dekat rumahnya yang berfungsi sebagai tempat mengaji dan tempat shalat berjama'ah yang selanjutnya atas prakarsa tim Sembilan langgar tersebut dan dipugar dan dikembangkan menjadi sebuah masjid besar yang berdiri sampai sekarang dengan nama Masjid Al-Muttaqin yang beberapa kali mengalami perbaikan. Di masjid tersebut beberapa kali di adakan pengajian dan berawal pengajian di masjid itulah yang semula dilaksanakan secara sorogan kemudian akhirnya sekitar tahun 1946 berkembang menjadi sistem klasikal yang dipelopori putra dari Bp. Sumowijoyo yaitu Bp. Moh. Shofwan.

Atas prakarsa dari Bp. Ahmadi Carik Pada tahun 1947 putra Bp. Sumowijyo Saimin yang ke dua mendirikan sebuah bangunan di depan Masjid Al Muttaqin yang digunakan untuk kepentingan Madrasah yang awalnya sebagai Markas Hizbul Wathan di desa krapyak.

Pada tanggal 13 April 1946 Madrasah diresmikan dengan diberi nama "MADRASAH MASHALIHUL HUDA" dengan bertepatan tanggal 23 Rabiul Akhir 1366 H. oleh Ma'arif NU Kabupaten Jepara. Sebagai pengurus Madrasah pada waktu itu adalah :

Ketua Pengurus : Bapak Carik Ahmadi cs.

Kepala Madrasah : Bapak H. Moh. Shofwan

Dewan Guru : Bapak Moh Taslim

Bapak Matlazim

Bapak H. Muzammil

Seiring berjalannya waktu madrasah tersebut semakin bertambah siswanya namun ruang kelas tidak mencukupi yang kemudian ditempatkan di rumah-rumah penduduk sekitar. Dan juga gurunya juga bertambah dan pada waktu itu sebagai honorinya diberikan garapan sawah bengkok Bp. Carik Ahmadi.

Kepala madrasahnya digantikan oleh Bp. Moh Taslim yang semula Bapak Moh. Shofwan, kepala sekolah di gantikan oleh Bpaka Moh taslim di karenakan Bapak sofwan diangkat menjadi pegawai negeri sebagai Guru agama Pada tahun 1952 yang ditugaskan di Klepu Keling.

Selang waktu berlalu terjadi pergantian pengurus pada tahun 1962, dari pengurus baru inilah akhirnya Madrasah tersebut diatasnamakan “MADRASAH IBTIDIYAH” dengan maksud agar dapat mengikuti ujian umum. Dan pada akhirnya di tahun pertama mengikuti ujian dengan 9 peserta semuanya lulus.

Bapak Carik Ahmadi membeli tanah yang berlokasi di depan SDN 1 Krapyak dan separo dibeli oleh masyarakat secara gotong-royong. Kemudian di serahkan Pada kepengurusan yang baru dan mulai ada rintisan pembangunan gedung baru yang berlokasi di depan SD 1 Krapyak yang menempati tanah wakaf. walaupun proses pembangunan gedung ini tersendat-sendat, namun akhirnya bisa tercapai dan bisa terwujud sampai masih bisa dimanfaatkan, dan secara resmi gedung tersebut digunakan pada tahun 1970.

Di awal tahun pada tahun 1984 Pengurus Yayasan berinisiatif mengajukan permohonan ke Notaris kepada Bapak H. Dahlan Kosim, SH untuk mendapatkan akte notaris pendiri dan akhirnya akte nomor 1 tanggal 2 Februari 1984 di kabulkan dan dikelurakan.

MI Masholihul Huda mendapatkan bantuan sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) Pada tahun 2001 dari pemerintah daerah yang digunakan untuk menambah ruang kelas baru. Selang beberapa tahun berikutnya mendapatkan bantuan lagi sebesar Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) pada tahun 2003 yang digunakan untuk melanjutkan pembangunan yang masih belum 100% jadi.

pada tahun 2007 Alhamdulillah mendapatkan bantuan DAK senilai Rp 295.000.000 (dua ratus Sembilan puluh lima juta rupiah) Atas perhatian dari pemerintah, dan pada tahun 2009 mendapatkan bantuan senilai Rp 90.000.000 (Sembilan puluh juta rupiah) bantuan rehab melalui Kementerian Agama serta partisipasi dari masyarakat terwujudlah pembangunan gedung baru dengan 2 lantai yang megah yang sekarang ini bisa kita nikmati.

Agar keinginan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MI Masholihul Huda ini bisa terpenuhi gedung yang sudah ada ini pengurus dan masyarakat masih mempunyai tugas untuk membangun dan merehab gedung yang sebelah utara dengan menambah ruang, sehingga cita-cita, tujuan, visi dan misi MI Masholihul Huda bisa tercapai, amin.

2. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah

Nama Madrasah Masholihul Huda : Madrasah Ibtidaiyah

Status Madrasah : Swasta

NPSN : 20318744

NISM : 112032006050

Izin Operasional : K08/51/MI/1975

Alamat Madrasah : Krapyak, RT. 02 RW. 05
Jl. Ratu Kalinyamat, Km.01

Desa : Krapyak

Kecamatan : Tahunan

Kabupaten : Jepara

Telpon : 0291-598604

e-mail :
mimasholihulhudakrapyak@gmail.com

web :
mimasholihulhudakrapyak.sch.id

akun media sosial : - Twiter : mimasda_
- Instagram : mimasda
- Facebook : MI Masholihul
Huda
Krapyak
- Youtube : MASDA TV

b. Kepala Madrasah

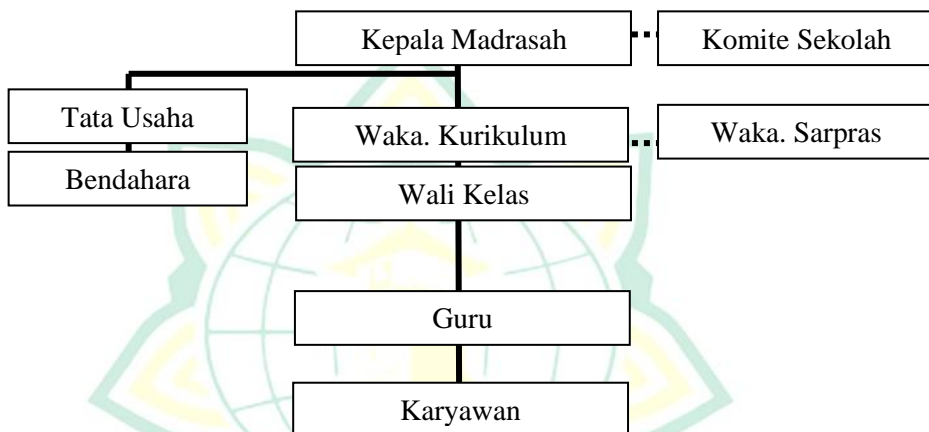
Nama Lengkap : H. Musthofa, M.Pd.I.
Tempat, tgl. Lahir : Jepara, 14 Juni 1967
Lama Kerja : 25 tahun
Izin memimpin/SK : 33/SK/YASTIM.MH/II/2009,
Tanggal 19 Februari 2009
Status Kepegawaian : Guru Tetap Yayasan bersertifikasi
non PNS
Pendidikan Terakhir : S-2
Jurusan/Prodi : MPI – UNISNU Jepara
Alamat : Krapyak RT.02 RW.02
Tahunan Jepara

c. Ketua Umum Yayasan

Nama Lengkap : H. Kastam, B.Sc.
Tempat, tgl. Lahir : Jepara, 15 Oktober 1950
Masa Kerja : 2017 – sekarang
Pendidikan Terakhir : Sarjana Muda
Pekerjaan : Pensiunan

Alamat : Krapyak RT.03 RW.04
Tahunan Jepra

3. Struktur Organisasi Madrasah



4. Visi Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya mutu lulusan siswa pendidikan dasar yang berkualitas, Islami ala Ahlusunnah Wal Jama'ah, berakhlaq mulia, menguasai teknologi dan seni serta ilmu pengetahuan, mencintai lingkungan serta berkarakter.

b. Misi

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar yang aktif dan bimbingan yang kreatif, efektif dengan pembiasaan-pembiasaan siswa yang menyenangkan dan bisa mengembangkan siswa-siswinya secara baik dan maksimal.
- 2) Mewujudkan keterampilan dan pengamalan serta penghayatan, terhadap ajaran agama Islam ala Ahlusunnah

Wal Jama'ah menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa.

- 3) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggungjawab.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter
- 5) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

5. Progam Belajar

a. Kegiatan Umum (KBM)

Kegiatan Belajar mengajar berpedoman pada KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.

b. Kegiatan Khusus (unggulan)

- 1) Doa Asmaul Husnah
- 2) Hafalan Juz 30
- 3) Hafalan Doa Sehari
- 4) Sholat Berjamaah
- 5) Ber-Infaq

c. Kegiatan Tambahan (Ektrakurikuler)

- 1) Pramuka
- 2) Tahfidz
- 3) Tilawatil Qur'an
- 4) Kaligrafi
- 5) Marching Band
- 6) Rebana Klasik dan Modern
- 7) Pencak Silat Pagar Nusa

8) Tari Tradisional

d. Kegiatan Lainnya

- 1) Pembiasaan-pembiasaan siswa
 - a) Besalaman dengan Bapak/Ibu Guru ketika masuk sekolah
 - b) Erobik
- 2) Upacara Bendera
- 3) Peringatan Hari-hari besar/Nasional

6. aran dan Prasarana

No	Nama Ruangan	Kondisi			JML
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kepala Sekolah	1	-	-	1
2	Tata Usaha	1	-	-	1
3	Pendidik	1	-	-	1
4	Ruang Kelas	14	-	-	14
5	Perpus	1	-	-	1
9	Mushola	1	-	-	1
10	Dokter Kecil dan UKS	1	-	-	1
11	Toko dan Koperasi	1	-	-	1
12	Dapur	1	-	-	1
13	WC guru	3	-	-	3
14	WC siswa	10	-	-	10
15	Gudang	1	-	-	1

7. Keadaan guru

No	Nama	L/P	Pend.	Status	Jabatan
1	H. Musthofa, M. Pd.I.	L	S2	GTU	Kepala Madrasah
2	Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.	P	S2	GTU	Waka Kurikulum
3	H. Misbahuddin, S.Ag	L	S1	GTU	Waka Sarpras
4	Nuryati, S.Pd.I.	P	S1	GTU	Pendidik/Guru
5	Hj. Zuni Hidayati, S.Ag	P	S1	GTU	Pendidik/Guru
6	Halimatus Sa'diyah, S.Ag	P	S1	GTU	Pendidik/Guru
7	Tafrichan, S.Pd.	L	S1	GTU	Pendidik/Guru
8	Iffah Naili Izzah, S.Pd.I	P	S1	GTU	Pendidik/Guru
9	Rini Isniyati, S.Pd.	P	S1	PNS	Pendidik/Guru
10	Muh Tohir, S.Ag.	L	S1	GTU	Pendidik/Guru
11	Munfa'at, S.Pd.I.	L	S1	GTU	Pendidik/Guru
12	Hanik Risnawati, S.Ag.	P	S1	GTU	Pendidik/Guru
13	Nurul Khoiruddin, S.Pd.I., M.Pd.	L	S1	GTU	Pendidik/Guru
14	Sri Utami, S.Pd.I.	P	S1	GTU	Pendidik/Guru
15	Novita Sari, S.Pd.	L	S1	GTU	Pendidik/Guru
16	Ani Muflihah, S.Pd.	P	S1	GTU	Pendidik/Guru
17	Ken Izzul Maula Dziya Ullah	L	SLTA	PTY	Tata Usaha
18	Budi Setiawan	L	SLTA	PTY	Satpam
19	Muhammad Syahrul	L	SLTA	PTY	Koperasi
20	Abdul Ghoni	L	SLTA	PTY	Tk. Kebun

8. Keadaan Siswa

KELAS	L		P		JML	
	Romb	KLS	Romb	KLS	Romb	KLS
1a	7	27	8	29	15	58
1b	10		9		19	
1c	12		12		24	
2a	14	26	14	26	28	52
2b	12		12		24	
3a	10	21	16	30	26	51
3b	11		14		25	
4a	14	30	18	34	32	64
4b	16		16		32	
5a	18	36	14	24	32	60
5b	18		10		28	
6a	16	49	18	51	34	100
6b	17		16		33	
6c	16		17		33	
JML	189	189	194	194	383	385

B. Hasil Penelitian tentang Strategi Pengembangan Brand Image dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Masholihul Huda Krapyak.

Brand Image adalah sebuah citra yang di bentuk dari merek, merek tersebut berarti simbol atau nama yang bersifat membedakan seperti sebuah logo untuk mengidentifikasi jasa atau barang dari kelompok penjual tertentu atau seorang penjual, serta membedakannya dari jasa atau barang yang dihasilkan para pemilik lembaga pendidikan, selain itu citra merek *brand image* itu adalah berupa personafikasi lembaga dan program-program lembaga maupun citra lembaga itu sendiri. Pada akhirnya, merek memberikan tanda mengenai persepsi pelanggan terhadap produk serta melindungi maupun konsumen maupun dari para pemilik lembaga lain yang berusaha memberikan produk-produk yang tampak unik dari yang lain.

Brand image merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pengembangan sebuah lembaga, karena dengan adanya *brand* maka lembaga bisa menunjukkan apa yang menjadi yang di miliki oleh sebuah lembaga tersebut. dibutuhkan sebuah rencana yang sistematis dan terarah untuk mencapai sebuah tujuan. akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan tersebut dengan adanya *brand* madrasah.

Brand image adalah sebuah tujuan dari visi dan misi madrasah Baik dari segi proses maupun hasil, Oleh karena itu maka mutu lulusan dapat di gambarkan dari citra brand/merek yang di kembangkan oleh pihak madrasah, dengan ini target manajemen atau target yang lebih tinggi adalah untuk menciptakan loyalitas pelanggan sebagai muara aktivitas manajemen.

Dalam sebuah lembaga tentunya ada lulusan, mutu lulusan ini adalah sebuah cita-cita yang diharapkan oleh sebuah lembaga, salah satu tujuan lembaga bisa di bangun melalui visi dan misi madrasah sebab dengan visi dan misi madrasah bisa menentukan kemana arah dan tujuan sebuah lembaga tersebut. Salah satu arah dan tujuannya adalah dengan strategi pengembangan *brand image* madrasah dalam peningkatkan mutu lulusan madrasah.

Dalam rangka strategi pengembangan *brand image* madrasah dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah akan di jabarkan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan *brand image* di MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Strategi adalah cara atau tehnik dalam suata pengembangan, strategi pengembangan *brand image* dalam hal ini adalah sebuah cara bagaimana madrasah mengembangkan citra merek yang dimiliki oleh madrasah.

Brand image adalah citra merek atau gambaran-gambaran, keyakinan-keyakinan dan kesan-kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Merek itu sendiri bisa di artikan sebuah identitas yang unggul yang berfungsi sebagai pengenalan objek tersebut.

Dalam pengembangannya MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai beberapa perkembangan mulai dari kegiatan akademik maupun non akademik, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan beberapa perkembangan lainnya. perkembangan tersebut menjadi awal dari *brand* madrasah yang bisa di jadikan sebuah promosi terhadap perkembangan madrasah tersebut.

Brand image madrasah adalah sebuah gambaran madrasah yang bisa berfungsi untuk memperlihatkan madrasah seperti pendapat oleh Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. selaku kepala Madrasah MI Masholihul Huda Krapyak :

Brand image adalah gambaran global dari sebuah madrasah, dan gambaran tersebut bisa di fungsikan sebagai sarana menampilkan seluruh isi sebuah lembaga, *brand image* jika bisa di terapkan di madrasah juga sangat baik, karena madrasah secara tidak langsung bisa mempromosikan lembaganya.¹

Brand merupakan harapan-harapan yang diberikan untuk masyarakat sedangkan *image* yang baik merupakan sebuah kepercayaan dari masyarakat, maka itu untuk menjaga dan membuat *brand* tersebut tentu perlu menggunakan strategi agar tidak salah arah dalam menentukan madrasah kedepannya.

Lembaga pendidikan yang baik adalah lembaga yang memiliki reputasi kualitas (*perceived quality*), di mata masyarakat tentu akan membentuk citra merek (*brand image*) yang kuat dari sekolah tersebut. Hal tersebut menjadi sinyal yang baik dalam hal Meningkatkan kualitas penyelenggara pendidikan. Maka dari itu strategi pengembangan *brand image* di perlukan sebagai salah satu strategi lembaga pendidikan untuk memenangkan persaingan antar lembaga serta dalam meningkatkan akselerasi Meningkatkan kualitas profesionalisme manajemen sekolah.

a. Macam-macam pengembangan *brand image* madrasah

¹ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

Lembaga MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai berbagai macam pengembangan *brand image*, apa yang di miliki lembaga MI Masholihul Huda Krapyak tentunya sangat banyak. Mulai dari sarana prasaranan, bangunan sekolah yang mempunyai gebyar warna khas, progarm-program yang dimiliki madrasah, elemen-elemen madrasah, bahkan nama *trend* madrasah yang sering di buat selogan ketika pembelajaran peserta didik.

Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtida'iyah Masholihul Huda Krapyak :

Apa yang kita miliki sebenarnya bisa membuat *brand* madrasah menjadi unggul, mulai dari sarana dan prasarana, progam madrasah, elemen-elemen madrasah, bahkan nama yang bisa membuat masyarakat bertanya dan akhirnya mengerti. Hal-hal yang terlihat sederhana bisa di manfaatkan dengan baik agar citra madrasah bisa di lihat oleh masyarakat.²

Hal tersebut di perkuat oleh Ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. selaku waka Kurikulum MI Masholihul Huda Krapyak yakni :

MI Masholihul Huda Krapyak itu sebenarnya itu sudah unggul di dibandingkan dengan sekolah lain yang ada di kecamatan tahunan, bisa di lihat secara langsung dari segi saran dan prasarana, kegiatan sekolah, dan eleman-elemen yang ada di MI Masholihul Huda Krapyak. Semua sudah ada dan tinggal bagaimana kita melaksanakan visi dan misi Bapak kepala sekolah sebagai brand MI Masholihul Huda Krapyak.³

Bapak Misbahuddin, S,Ag. selaku waka. Sarpras dan pendidik MI Masholihul Huda Krapyak juga menambahkan :

² H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

³ Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. (Waka. Kurikulum MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 20 Agustus 2019

MI Masholihul Huda Krapyak ini sudah berani bersaing dengan sekolah lain, semua sudah unggul disbanding sekolah lain dan inilah salah satu brand MI Masholihul Huda Krapyak.⁴

Pada observasi yang dilakukan tanggal 19 Agustus 2019, penulis mengamati keadaan fisik sekolah. Dilihat dari luar gerbang, MI Masholihul Huda Krapyak terlihat asri. Warna bangunan yang serasi dengan tanaman yang tampak terlihat hijau dan asri menghiasi teras kelas. Tepat posisi masuk halaman sekolah sudah terpampang nama madrasah yang besar kemudian terlihat pula lapangan yang di gunakan untuk upacara dan kegiatan olahraga. Ketika menuju ruang kepala madrasah yang bersebelahan dengan ruang tata usaha dan ruang guru terlihat piala-piala di dalam almari kaca yang di dapat dari hasil prestasi siswa. Tampak juga ada mushola, berbagai kelas untuk KBM. Ada juga koperasi sekolah yang terlihat toko megah, dan kantin Madrasah. di Madrasah terdapat Fasilitas wifi gratis yang dapat diakses di dalam lingkungan sekolah.

Dalam kacamata Bapak H. Musthofa, M.Pd.I., selaku kepala madrasah menerangkan ketika bangunan madrasah dibangun :

Bangunan baru madrasah ini di bangun pada tahun 2015. Ketika pembangunan madrasah ini kami selaku tim dari pembangunan mempunyai rencana agar supaya bangunan yang ketika akan di bangun ini mempunyai konsep yang modern, akan tetapi tidak meninggalkan keasrian sebuah madrasah. Agar mempunyai ciri khas dalam sebuah bangunan, bangunan yang baru dibuat guna mempunyai perbedaan dengan sekolah lain di lingkungan kecamatan tahunan.

Bangunan sekolah dan sarana prasarana yang memedahi memang sudah ada pada MI Masholihul Huda Krapyak, seperti apa yang di utarakan Bapak H. Misbahuddin, S.Ag.

⁴ H. Misbahuddin, S.Ag. (Waka. Sarprasa dan Pendidik MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang Guru, 21 Agustus 2019

Sebelum ada bangunan baru MI Masholihul Huda Krapyak ini banyak tumbuhan-tumbuhan sepereti tumbuhan buah mangga, jambu, dan rambutan. Maka dari itu setelah ada bangun baru tidak heran kalau konsep bangunan tersebut di buat agar tetap asri dengan tanaman maupun tumbuhan.

Ibu H. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. juga menambahi :

Sebuah bangunan juga berpengaruh pada penghuninya, maka dari itu bangunan MI Masholihul Huda di buat seasri mungkin agar semua elemen MI Masholihul Huda Krapyak bisa nyaman untuk menemptinya.⁵

Selain sarana prasarana madrasah, MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai strategi lain yakni program pembelajaran, mulai pembelajaran akademik dan nok akademik. Program pembelajran ini di susun agar bisa memenuhi kebutuhan siswa. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. yakni :

Di dalam lingkungan madrasah MI Masholihul Huda mempunyai siswa yang berbeda, karakter yang berbeda, sosial yang bebeda pula, maka dari itu madrasah menyediakan program akademik dan non akademik. Akademik jelas di peruntuhkan untuk memenuhi kurikulum yang ada. Non akademik ini bisa di manfaatkan siswa untuk menyalurkan minat dan bakat oleh masing-masing peserta didik. Bahkan kami membuat progam-progam pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan agar siswa terbiasa melakukannya. Jika di sekolah peserta didik terbiasa melakukannya otomatis di lingkungan masyarakat juga akan terbiasa melakukannya.⁶

⁵ Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. (Waka. Kurikulum MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 20 Agustus 2019

⁶ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

Didalam program pembelajaran yang ada MI Masholihul Huda Krpyak mempunyai progam yang menarik, yakni pembelajaran akademik seperti pemebelajaran umum sesuai kurikulum yang ada, pebelejarian non akademik seperti pembelajaran khusus yang meliputi Doa Asmaul Khusnah, Hafalan Juz 30, Hafalan Do'a Harian, Sholat Berjamaah, dan berinfaq. Ada juga pembejarian tambahan berupa ekstrakurikuler yang meliputi : Pramuka, Tahfidz, Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Marching Band, Rebana Klasik dan Modern, Pencak Silat Pagar Nusa, Tari Tradisional.

Beberapa strategi yang digunakan oleh sekolah adalah mewajibkan untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang diminatnya sesuai bakat dan minat yang di miliki siswa. Berikut pemaparan Ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd. :

Bakat dan minat masing-masing siswa itu berbeda-beda, maka dari itu madrasah memberi fasilitas pembelajaran tambahan dan ekstrakulikuler dengan tujuan bakat dan minat siswa bisa tersalurkan dengan arahan yang tepat.⁷

Progam pembelajaran yang yang dimiliki MI Masholihul Huda Krpyak tersebut diharapkan bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan minat bakat peserta didik MI Masholihul Huda Krpyak. Bapak H. Misbahuddin, S.Ag. juga menambahkan :

Semua pembelajaran itu baik, baik pembelajaran akademik maupun non akademik, akan tetapi semua itu kalau tidak di susun dengan manajemen yang tepat maka hasilnya kurang baik, maka dari itu MI Masholihul Huda Krpyak memberi fasilitas dengan kegiatan tambahan, ekstrakurikuler dan lainya. Agar pemebelajar akademik maupun non akademik bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan.⁸

⁷ Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. (Waka. Kurikulum MI Masholihul Huda Krpyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 20 Agustus 2019

⁸ H. Misbahuddin, S.Ag. (Waka. Sarprasa dan Pendidik MI Masholihul Huda Krpyak), wawancara oleh penulis, ruang Guru, 21 Agustus 2019

Elemen-elemen madrasah yang di miliki oleh MI Masholihul Huda Krapyak juga menjadi citra tersendiri dari MI Masholihul Huda Krapyak. Elemen yang dimaksud ini adalah Guru dan Krayawan MI Masholihul Huda Krapyak. Semua Guru MI Masholihul Huda Krapyak sudah berpendidikan Strata 1 dan beberapa sudah berpendidikan Strata 2. Dari 16 Guru yang ada 3 diantaranya sudah berpendidikan Strata 2 dan 11 diantaranya sudah bersertifikat pendidik. 1 berstatus Pegawai Negeri Sipil.

Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. menyadari bahwa pentingnya seorang pendidik sehingga harus berkualitas. Berikut pernyataan Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. :

Guru/Pendidik adalah sebagai panutan bagi peserta didik. Maka dari itu pendidik MI Masholihul Huda harus mempunyai kualitas yang baik. syarat sah seorang pendidik harus sudah mengenyam pendidikan strata 1 di bidang pendidikan. Kami juga memberi dorongan agar supaya bisa melanjutkan pendidikan strata 2 karena dengan selalu bergelut di dunia pendidikan maka secara otomatis akan berkembang dengan sendirinya. Bukan hanya pendidikan, organisasi sosial masyarakat juga harus bisa di ikuti oleh Guru MI Masholihul Huda Krapyak juga. Karena proses perkembangan seseorang juga bisa aplikasikan dalam sebuah organisasi.⁹

Dari pernyataan Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. itulah kenapa elemen-elemen sekolah ini sangat penting dan bisa menjadi citra tersendiri dalam dunia pendidikan khususnya MI Masholihul Huda Krapyak.

Dunia pendidikan jelas membutuhkan orang yang berkopent dibidangnya. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. :

Pendidik adalah salah satu kunci utama dalam suksesnya sebuah lembaga pendidikan, maka dari itu

⁹ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

pendidik harus berpendidikan di bidangnya minimal strata 1.¹⁰

Dari sisi lain MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai trend tersendiri untuk mengenalkan masyarakat. Yakni sebuah nama yang mudah di ingat untuk semua kalangan dan juga ini menjadi hal yang sudah dilakukan dikalangan sebuah pendidikan bahkan perguruan tinggi. Nama trend tersebut yaitu MI MASDA. Dalam kesempatan tersebut Bapak H. Musthofa, M.Pd.I juga mengungkapkan :

Madrasah tidak boleh ketinggalan dengan sekolah lain, walaupun sebuah nama, nama ini harus bisa di jadikan icon yang bisa di kenal oleh masyarakat luas. Dengan sebuah nama yang mudah di ingat sekaligus nama yang unik yakni MI MASDA. Terlihat aneh memang seperti merek mobil tapi kita yakin dengan nama tersebut bisa menjadi icon MI Masholihul Huda Krapyak. Sejak dari dulu MI Masholihul Huda Krapyak di kenal dengan MI KRAPYAK. KRAPYAK adalah sebuah nama desa di wilayah MI Masholihul Huda Krapyak. Akan tetapi dengan perkembangan zaman dan trend dalam sebuah pendidikan maka kami mengganti dengan nama MI MASDA dengan harapan nama tersebut bisa di kenal lebih luas oleh masyarakat.¹¹

Tidak dapat di pungkiri sebuah nama menjadi khas tersendiri dalam sebuah pendidikan yang bisa menjadikan ketertarikan sendiri oleh masyarakat. Bahkan memang hampir semua kalangan pendidikan membuat nama-nama lain sebagai icon dari lembaga tersebut. Disinilah MI Masholihul Huda Krapyak tertarik untuk mengakatan sebuah nama MI MASDA sebagai icon dari lembaga tersebut agar citra merek madrasah bisa terangkat.

¹⁰ Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 20 Agustus 2019

¹¹ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

b. Strategi Pengembangan *brand image* madrasah

Dalam pengembangan *brand image* madrasah, tentunya dimulai dengan strategi-strategi manajemen yang tepat sesuai sasaran yang diharapkan oleh madrasah. Melalui program-program yang unggul, MI Masholihul Huda telah mengembangkan *brand image* madrasah guna membangun karakter madrasah untuk menghadapi perkembangan dalam lingkungan pendidikan. Berikut apa yang di jelaskan oleh Bapak H. Musthofa, M.Pd.I selaku kepala madrasah, yakni:

Strategi pengembangan *brand* madrasah sangat di perlukan guna agar supaya masyarakat lebih mengenal masradah dari segi ruanglingkup madrasah maupun progam-progam madrasah yang dijalankan. Dengan dilakukannya *brand* madrasah melalui media-media yang ada maka madrasah akan lebih di kenal oleh masyarakat. Karena dengan keterbukaan madrasah melalui media yang ada seperti halnya media sosial maka masyarakat akan percaya dan mengerti akan pengembangan mutu pendidikan di MI Masholihul Huda Krapyak¹²

Apa yang di ungkapkan oleh Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. selaku kepala MI Masholihul Huda Krapyak bahwasanya madrasah memiliki cara ataupun stategi dalam pengembangan *brand* madrasah, yakni :

1) Penetapan nama *brand*

Dalam pengembangan *brand image* madrasah, madrasah mempunyai icon yakni dengan nama yang sudah ada yakni MI MASDA. MI MASDA ini adalah nama panjang dari MI Masholihul Huda Krapyak. Nama tersebut di pilih karena lebih *trend*, mudah di ingat oleh masyarakat, tidak terlalu panjang sehingga madrasah menetapkan nama *trend* tersebut bernama MI MASDA.

Strategi dalam pengembangan *brand image* madrasah hal yang utama memang menetapkan nama

¹² H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

brand madrasah agar masyarakat bisa tahu dan mengenal MI Masholihul Huda dengan nama *trend* yang ada. Dengan adanya nama *trend* tersebut madrasah menggunakan nama tersebut dalam semua lini kegiatan, mulai dari kegiatan media sosial maupun kegiatan media promosi maupun kegiatan luar sekolah.

2) Fisik Bangunan madrasah

Sarana dan prasarana sekolah bagian yang terpenting juga dalam strategi pengembangan *brand image* madrasah dengan menampilkan gebyar madrasah melalui bangunan yang dimiliki maka ada hal tersendiri untuk madrasah.

Bangunan yang di bangun modern mengikuti zaman, mempunyai warna khas untuk kalangan masyarakat, dan tidak merubah keasrian madrasah dengan tanaman-tanaman yang menghiasi teras di lingkungan madrasah maka madrasah mempunyai gebyar tersendiri dengan kondisi sarana dan prasarana yang di milikinya.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Agustus 2019, keadaan fisik MI Masholihul Huda Krapyak secara umum sudah memenuhi syarat untuk disebut sekolah rindang dan sejuk. Letaknya yang strategis berada tidak jauh dari kota, membuat MI Masholihul Huda Krapyak mudah diakses baik dari dalam desa sampai dalam kota. Kondisi itulah yang membuat MI Masholihul Huda Krapyak mudah mengakses segala informasi yang berkaitan dengan ekonomi, budaya, bahkan sampai politik pendidikan.

3) Program pembelejaran madrasah

Program pembelejaran menjadi hal yang penting dalam pengembangan *brand image* madrasah, dengan program pembelajaran yang dimiliki madrasah maka masyarakat bisa lebih tertarik dalam program MI

Masholihul Huda Krapyak. Program-program yang dimiliki oleh MI Masholihul Huda sebagai berikut :¹³

- a) Kegiatan Umum (KBM) yakni Kegiatan Belajar mengajar berpedoman pada KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.
 - b) Kegiatan Khusus (unggulan) yang meliputi Doa Asmaul Husnah, Hafalan Juz 30, Hafalan Doa Sehari, Sholat Berjamaah, Ber-Infaq
 - c) Kegiatan Tambahan (Ektrakurikuler) yang meliputi Pramuka, Tahfidz, Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Marching Band, Rebana Klasik dan Modern, Pencak Silat Pagar Nusa, Tari Tradisional
 - d) Kegiatan Lainnya berupa Pembiasaan-pembiasaan siswa seperti besalamn dengan Bapak/Ibu Guru ketika masuk lingkungan madrasah, ecrobik (penangan sampah plastik).
- 4) Sumber Daya Manusia yang Profesional

Sumber Daya Manusia pada dasarnya adalah penggerak dari sebuah lembaga, dengan Sumber Daya Manusia yang professional dan berkopentem di bidangnya madrasah tentunya bisa berkembang. Karena Sumber Daya Manusia ini adalah penggerak dalam roda perputaran sebuah lembaga tersebut.

Dalam strategi tersebut MI Masholihul Huda Krapyak menciptakan SDM yang professional dengan memberi kesempatan pada Guru/Pendidik untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti diklat maupun pelatihan yang ada guna Meningkatkan profesionalan pada Guru/Pendidik tersebut.

Pihak madrasah juga mempromosikan lembaga dalam mengenalkan madrasah ke masyarakat tenang apa saja yang di miliki madrasah. Melalui manajemen *brand* madrasah, madrasah sangat diuntungkan karena madrasah bisa

¹³ Dokumen program kurikulum MI Masholihul Huda Krapyak Tahun Pelajaran 2018/2019

memanfaatkan teknologi yang ada seperti halnya media sosial, siapapun pengguna media mereka bisa melihat secara langsung tanpa harus datang ke madrasah. Ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. Menambahi :

Agar masyarakat bisa lebih mengenal MI Masholihul Huda Krpyak madrasah memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengangkat *brand* madrasah. Dan itu pula bisa sebagai media pengenalan oleh madrasah.¹⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Bapak. H. Misbahuddin, S.Ag., :

Brand madrasah memang diperlukan agar supaya citra madrasah bisa di rasakan oleh masyarakat.¹⁵

Melalui ide-ide kreatif madrasah memanfaatkan teknologi dengan mempromosikan strategi-strategi madrasah dalam media sosial maupun media lainnya.

2. Strategi Meningkatkan mutu lulusan di MI Masholihul Huda Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Salah satu kegiatan manajerial dalam mengelola sebuah organisasi adalah perencanaan, khususnya dalam lembaga pendidikan. proses pengambilan keputusan mendasar tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan adalah perencanaan dalam fungsi manajemen. Untuk mempersiapkan masa depan sebuah organisasi perlu disusun sebuah strategi. Dalam hal ini, perencanaan merupakan salah satu langkah awal dalam proses manajemen strategik dalam peningkatkan mutu lulusan.

Dibutuhkan sebuah rencana yang sistematis dan terarah dengan adanya strategi untuk mencapai sebuah tujuan akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan tersebut. Begitu pula dengan MI Masholihul Huda Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dalam proses memunculkan mutu lulusan

¹⁴ Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. (Waka. Kurikulum MI Masholihul Huda Krpyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 20 Agustus 2019

¹⁵ H. Misbahuddin, S.Ag. (Waka. Sarprasa dan Pendidik MI Masholihul Huda Krpyak), wawancara oleh penulis, ruang Guru, 21 Agustus 2019

madrasah, Bapak H. Musthofa, M.Pd.I. mempunyai pendapat tentang mutu lulusan :

Mutu lulusan ini adalah bagian dari visi dan misi MI Masholihul Huda Krapyak. Mutu lulusan bisa di katakana capain dalam sebuah lembaga dalam mencetak generasi-generasi yang di harapkan.¹⁶

Dasar dari visi dan misi MI Masholihul Huda Krapyak yakni mutu lulusan madrasah, pendapat tersebut di perkuat oleh Ibu H. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I., selaku waka Kurikulum MI Masholihul Huda Krapyak :

Capaian sebuah lembaga bisa bergantung pada mutu pendidikan dan lulusan madrasah. Proses dan hasil dari mutu madrasah sangat penting dalam sebuah lembaga, maka dari itu MI masholihul Huda Krapyak serius dalam menangani mutu lulusan yang dijadikan dasar visi dan misi.¹⁷

Dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah MI Masholihulhul Huda Krapyak mempunyai standar kompetensi lulusan yang harus dicapai. Berikut yang di ungkapkan Bapak Kepala Madrasah H. Musthofa, M.Pd.I. yakni :

Kompetensi adalah kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Standar kompetensi adalah capaian kompetensi minimal yang terukur yang harus dicapai siswa setelah melaksanakan sebuah proses belajar pada satuan pendidikan tertentu. Tentunya MI Masholihul Huda mempunyai standar-standar yang harus di capai sebagai lulusan MI Masholihul Huda Krapyak sehingga mutu lulusan MI Masholihulhul Huda bisa sesuai harapan.¹⁸

¹⁶ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

¹⁷ Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 20 Agustus 2019

¹⁸ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

Dalam menentukan kelulusan siswa MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai 4 mempertimbangkan yakni : ujian sekolah USBN/UABMI, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilai keterampilan.

Dalam proses Meningkatkan mutu lulusan madrasah madrasah mempunyai program pembelajaran guna menentukan kelulusan dibutuhkan sebuah rencana yang sistematis dan terarah untuk mencapai sebuah tujuan. akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan tersebut jika ada strategi yang dibuat. Begitu pula dengan MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dalam rangka menghasilkan mutu lulusan madrasah, pihak madrasah telah menyusun strategi. Berikut penjelasan Bapak H. Musthofa, M.Pd.I, selaku kepala madrasah, yaitu:

dalam menciptakan mutu lulusan yang tepat kami memiliki beberapa strategi yaitu: (1) member motivasi kepada pendidik untuk meningkatkan keprofesionalismenya, (2) membuat lingkungan yang tenang, damai agar selalu kondusif, (3) pembiasaan-pembiasaan kepada siswa, (4) pendampingan siswa, (5) evaluasi siswa, (6) penilaian dan pelaporan kepada orang tua, serta (6) melibatkan wali murid serta lingkungan masyarakat sekitar.¹⁹

Penjabaran diatas membuktikan bahwa strategi yang digunakan dimulai dari pendidik yang bisa mengembangkan keprofesionalnya, membuat suasana madrasah yang kondusif, pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dalam lingkungan sekolah, pendampingan kepada siswa dalam pembelajaran maupun kegiatan lain, evaluasi terhadap siswa agar bisa mengetahui perkembangan siswa tersebut, penilaian pembelajaran yang semuanya melibatkan wali murid siswa dan lingkungan masyarakat sekitar.

Pendidika adalah seorang yang menjadi contoh suri tauladan bagi muridnya baik dilingkungan sekolah sampai di

¹⁹ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

lingkungan masyarakat. Maka dari itu, pendidik wajib menjaga setiap perilakunya sebagai panutan siswa dalam lingkungan madrasah. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak H. Misbahuddin, S.Ag., yaitu sebagaimana berikut ini:

pendidik adalah panutan bagi murid-muridnya. Oleh sebab itu, kami senantiasa menjaga perilaku dan sikap serta tutur kata kami semua yang menjadi keluarga madrasah ini sehingga kita semua bisa menjadi panutan bagi para murid-muridnya.²⁰

Bentuk strategi lain yang digunakan oleh madrasah adalah mewajibkan untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang diminatinya sesuai bakat dan minat yang di miliki siswa. Berikut pemaparan Ibu Hj. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I.:

Bakat dan minat masing-masing siswa itu berbeda-beda, maka dari itu madrasah memberi fasilitas pembelajaran tambahan dan ekstrakurikuler dengan tujuan bakat dan minat siswa bisa tersalurkan dengan arahan yang tepat.²¹

Semua elemen yang menjadi steholder madrasah pun ikut andil dalam proses menciptakan mutu lulusan sekolah. Sebagaimana pengurus yayasan pun ikut mendukung dan memberi dorongan kepada sekolah, sehingga para pendidik di madrasah tetap semangat dalam mengemban amanah orang tua. Hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak H. Kastam, B.Sc. berikut ini:

Pengurus harus ikut andil dalam mendukung dan memberi dorongan kepada Sekolah terutama para pendidik untuk selalu professional dalam menjalankan progam madrasah terutama mencetak mutu lulusan yang sesuai sasaran dan generasi madrasah yang unggul, karena dengan hasil

²⁰ H. Misbahuddin, S.Ag. (Guru MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang guru, 21 Agustus 2019

²¹ H. Imronah Hanani, S.Pd., M.Pd.I. (Waka Kurikulum MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang guru, 20 Agustus 2019

generasi yang baik secara tidak langsung mutu pendidikan madrasah tersebut juga baik.²²

Strategi yang di miliki pihak madrasah di rasa yang cukup matang dalam meningkatkan mutu lulusan madrasah, melalui pembentukan manajemen yang baik yang tentunya melibatkan berbagai stekholder, mulai dari membenahan manajemen dalam lingkungan madrasah, baik itu pengurus yayasan, kepala sekolah, pendidik, walimurid siswa hingga masyarakat yang terlibat. Pembentukan mutu lulusan madrasah dilakukan pula dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang dimiliki madrasah tersebut.

Ide-ide kreatif harus di munculkan dalam rangkan membuat program-program yang unggul. di lingkungan sekolah tidak serta merta bisa tercipta dengan sendirinya. Hal ini didasarkan pada lingkungan sekolah. terdapat peluang untuk melakukan terobosan dalam memiliki pembelajaran khusus dan MI Masholihul Huda menyadari hal itu. Berikut apa yang di sampaikan oleh Bapak H. Musthofa, selaku kepala sekolah, yakni:

Kami memiliki program ekstrakurikuler seperti pramuka yang diwajibkan oleh pihak sekolah, olahraga yang terdiri dari : bela diri, bulutangkis, sepakbola, futsal. Seni music yang terdiri dari marching band, rebana, tongtek, dan seni kreatifitas yang terdiri dari, seni tari, dan kaligrafi. Program ekstrakurikuler tersebut selain program kurikuler yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pihak sekolah senantiasa member fasilitas kepada para murid yang unggul untuk mengikuti berbagai lomba baik itu tingkat sekolah, desa, kecamatan maupun kabupaten bahkan sampai prifinsi akan kami duku secara penuh. Pihak sekolah juga memberikan pembelajaran tambahan berupa Doa Asmaul Husnah, Hafalan Juz 30, Hafalan Doa Sehari, Sholat Berjamaah, Ber-Infaq dan qiroatul Qur'an (tajwid) yang dilaksanakan setiap hari ketika selesai berdo'a masuk kelas dan yang palin penting adalah bagaimana kita bisa

²² H. Kastam, B.Sc. (Ketua Umum Yayasan Tarbiyah Islam Masholihul Huda), wawancara oleh penulis, Kediaman Bapak H. Kastam, B.Sc, 22 Agustus 2019

membangun budaya sekolah yang nyaman sehingga mampu membuat lingkungan yang kondusif dan tenang untuk para siswa sehingga dapat belajar dengan baik.²³

banyak anak bangga bersekolah dimadrasah dan tentunya hal ini pula dibarengi dengan proses dan pembiasaan yang dilakukan di madrasah. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak H. Misbahuddin, S.Ag., yaitu:

kami melihat beberapa kelemahan dan kelebihan sekolah-sekolah lain di kecamatan kami, yang kami lihat dan amati ialah belum ada sekolah/madrasah yang konsekuen melaksanakan program pembelajaran tambahan/khusus di madrasah ini. Yang kami amati ini ternyata cukup membuahkan hasil dan menarik pada siswa-siswi kami untuk bersemangat dalam belajar.²⁴

Program-program yang unggul yang dibangun MI Masholihul Huda berdasarkan atas analisa kondisi sekitar madrasah. Hal ini bisa menciptakan terobosan untuk memiliki program pembelajaran yang tepat dengan tujuan menciptakan lulusan madrasah yang bermutu. Tidak hanya dibidang kurikuler saja, pihak sekolah juga selalu berusaha memfasilitasi para siswanya yang bisa berpretasi untuk ikut dalam perlombaan di bidang akademik sampai bidang non-akademik baik itu ditingkat rendah sampai tingkat tinggi. dengan betujuan menciptakan citra sebagai sekolah yang baik dan unggul serta berprestasi tentunya. semua ini harus bisa menjadi pembelajaran bagi murid yang mengikuti di ajang perlombaan maupun di jadikan semangat belajar bagi siswa-siswa yang ingin mengikutinya. Program-program yang baik dan unggul yang bisa jadi daya tarik masyarakat tentunya berdasarkan pada sarana pendukung dan kebutuhan lainnya, sebab hal tersebut harus bisa dijalankan sesuai dengan cita-cita sekolah yakni visi dan misi sekolah.

²³ H. Musthofa, M.Pd.I. (Kepala MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang kantor kepala, 19 Agustus 2019

²⁴ H. Misbahuddin, S.Ag. (Guru MI Masholihul Huda Krapyak), wawancara oleh penulis, ruang guru, 21 Agustus 2019

3. Strategi pengembangan brand image dalam penigkatan mutu lulusan MI Masholihul Huda Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Mutu lulusan di Madrasah harus di tingkatkan, MI Masholihul Huda Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara selalu senantiasa berpedoman pada visi dan misi madrasah karena visi dan misi terebutlah yang menentukan arah dan tujuan madrasah Presepsi masyarakat terhadap visi misi madrasah.

Dasar utama sebuah madrasah adalah Visi dan misi, arah didirikannya madrasah dapat dilalui sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan harus dengan adanya visi dan misi. mampu menjadi jembatan dalam mewujudkan cita-cita para siswa-siswanya adalah Tujuan pendidikan MI Masholihul Huda.

Langkah awal bagi madrasah adalah dengan pengenalan visi dan misi salah satunya untuk menciptakan *brand* di lingkungan sekita sekolah. Semua bisa mengerti visi dan misi madrasah ketika mendapat kesempatan banyaknya untuk berinteraksi dengan madrasah. Sehingga semua hal tersebut akan mampu menjadikan masyarakat untuk mengenal madrasah tersebut dengan *brand* yang baik dan sesuai kebutuhan masyarakat.

strategi harus bisa seimbang dengan visi dan misi yang ada pada madrasah, Strategi merupakan sebuah pola keputusan sekolah dalam penempatan misi dan sasaran sekolah, penggunaan strategi pemasaran dalam dunia pendidikan dirasa semakin penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. dengan melihat kekuatan yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

citra yang dipersepsikan oleh pengguna layanan sekolah merupakan *Brand image*. setelah melalui penyampaian strategi-strategi yang dilakukan oleh madrasah dan yang utama adalah visi dan misi madrasah, penilaian tentunya merupakan hal wajib yang dimiliki oleh pengguna layanan pendidikan, yang disini difokuskan kepada wali murid siswa dan masyarakat sekitar madrasah. Bapak H. Muda'I, S.Pd.I. selaku tokoh masyarakat sekitar mengungkapkan bahwa secara umum madrasah telah

memiliki pembiasaan yang baik dalam agama. Berikut penjelasannya:

apa yang saya lihat dan saya buktikan sendiri gedungnya nyaman, bersih dan bagus tidak kalah dengan yang lain di lingkungan kecamatan tahunan, setiap mawuk waktu sholat dzuhur siswa diajak berjama'ah, jadi setelah pulang sudah sholat. Dan juga ada hafalan surat-surat pendek, jadi anak-anak tidak jauh dari pendidikan agama, pembiasaan seperti itu baik jika besok sudah lulus dari madrasah.²⁵

tidak jauh beda dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Zaini, beliau merasa tenang anaknya bisa bersekolah di MI Masholihul Huda sebab madrasahny tertutup dalam arti sudah mempunyai pagar dan gerbang, dan juga di jaga oleh satpam jadi keamanan terjamin meskipun dekat dengan jalan raya.

Gedungnya bagi saya sudah mempunyai standart yang tepat, guungnya besar, di lihat dari depan juga bagus, ada pagar dan gerbangnya serta ada penjaganya, jadi meskipun dipingir jalan saya tetap tenang, anak-anak tidak keluar sembarangan dan ada yang menjaga.²⁶

Gambaran dari apa yang dirasakan oleh wali murid adalah bagian dari Citra yang terbentuk. Lembaga pendidikan Islam yang didalamnya tentunya bermuatan Islami adalah sekolah madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Muhlisin, yaitu:

namanya juga madrasah islami itu pasti, tidak usah di ragukan lagi pasti banyak kegiatan agamanya, minimal anak saya tidak jauh dari lingkungan agama.²⁷

²⁵ H. Muda'i (Tokoh Masyarakat Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 26 Agustus 2019.

²⁶ Zaini (Wali Murid Siswa MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 26 Agustus 2019.

²⁷ Muhlisin (Wali Murid Siswa MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 27 Agustus 2019.

MI Masholihul Huda juga dikenal sebagai sekolah yang memiliki banyak ekstrakurikuler. Berikut penuturan Bapak Muhamamd Anam:

Gedungnya bagus, muridnya banyak, Sekolahnya juga terlihat bersih dan nyaman, ekstrakurikulernya banyak pilihannya. Jadi saya bisa mendorong anak saya untuk mengembangkan minat dan bakatnya.²⁸

Alasan masyarakat yang memilih menyekolahkan putrapitrunya di MI Masholihul Huda terkait beberapa hal, apa yang di ungkapkan oleh Ibu Muntofiyah, bahwa beliau memilih menyekolahkan anaknya sebab dekat dengan rumahnya. Berikut pernyataannya beliau:

Akses ke sekolah tidak jauh dari rumah, cukup mudah dijangkau dari rumah dan dekat dengan jalan raya serta sekolahnya favorit bagi saya.²⁹

Keunggulan Madrasah juga di tunjukkan apa yang dimilikinya melalui prestasi yang pernah diraihinya. hal tersebut tentu menjadi nilai tambahan bagi sekolah dalam menciptakan citra baik. Apa yang di ungkapkan oleh Bapak Zaini, MI Maholihul Huda adalah sekolah yang berprestasi. Sebagaimana kesan beliau:

sekolahnya keren dan mengesankan, setiap tahun ada siswa-siswanya yang bisa meraih juara lomba yang di ikutinya. Sekolahnya berprestasilah pokoknya.³⁰

Apa yang di ungkapkan Bapak Zaiani Berbeda dengan Bapak apa yang di ungkapkan oleh Bapak Muhlisin, menurut pandangan beliau pendidik yang dimiliki oleh MI Masholihul

²⁸ Muahammad Anam (Wali Murid Siswa MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 27 Agustus 2019.

²⁹ Muntofiyah (Wali Murid Siswa MI Masholihul Huda Desa Krapyak kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 26 Agustus 2019.

³⁰ Zaini (Wali Murid Siswa MI Masholihul Huda Desa Krapyak kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 26 Agustus 2019.

Huda adalah pendidik pendidik yang kreatif, sehingga beliau memilih menyekolahkan anaknya ke madrasah. Berikut penjelasan beliau:

Gurunya itu kreatif, sopan dan bisa untuk berkomunikasi dengan enak, kalau guru saja kreatif ya pastilah anak saya juga ikutan kreatif, saya dengar juga ada beberapa guru yang sudah berpendidikan S2 dan ada juga yang masih melanjutkan pendidikannya, itu sangat bagus untuk mendapatkan pengalaman di luar sana.³¹

Salah satu strategi menarik minat para orang tua anak maupun masyarakat sekitar adalah Prestasi yang diraih oleh siswa. Berikut pemaparan Bapak Muhamamd Anam:

Siswanya yang juara ditingkat kecamatan, kabupaten sampai provinsi. berarti dalam MI Masholihul Huda peserta didiknya yang berprestasi dan mendapatkan pengalaman yang berharga dan bisa di jadikan motivasi untuk siswa lainnya.³²

Brand image MI Masholihul Huda merupakan gambaran yang dikemukakan oleh para orang tua siswa dan masyarakat sekitar madrasah. MI Masholihul Huda telah dicitrakan sebagai sekolah unggulan dan berprestasi, sehingga hal tersebut telah mampu mempengaruhi persepsi para orang tua siswa dan masyarakat.

Strategi pengembangan *brand image* madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan madrasah dengan kiat-kiat MI Masholihul Huda Krapyak yakni icon madrasah, fisik madrasah dan pembelajaran madrasah.

Strategi pertama yang dilakukan adalah membuat dan menetapkan nama sekolah mejadi nama yang lebih *trend* dan

³¹ Muhlisin (Wali Murid Siswa MI Masholihul Huda Desa Krapyak kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 27 Agustus 2019.

³² Muhammad Anam (Wali Murid Siswa MI Masholihul Huda Desa Krapyak kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara), Wawancara Pribadi, Halaman Madrasah, 27 Agustus 2019.

maketeble, nama MI Masholihul Huda Krapyak yang di rasa terlalu panjang oleh elemen madrasah dan masyarakat di sekitar dijadikan nama MI MASDA. Ini di publikasi di dalam media sosial yang di miliki oleh MI Masholihul Huda Krapyak yakni twiter, instragam, dan facebook bahkan akun youtube.

Strategi yang kedua adalah dari aspek fisik MI Masholihul Huda Krapyak, semua bangunan di beri warna khas warna hijau agar terlihat tetap asri dan rindang yang di hiasi dengan tanaman, dan yang paling khas adalah keseuaian warna dengan ciri-ciri warna warga nahdliyin yang dominan warga sekitar madrasah adalah warna nahdliyin sesuai dengan visi madrasah terciptanya generasi berkualitas ala Ahlu sunnah wal jamaah.

Strategi yang ketiga adalah dengan strategi pembelajaran sekolah. Dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah, MI Masholihul Huda mempunyai strategi dalam pengembangan *brand image* madrasah, melalui ide-ide kreatif dari semua elemen madrasah MI Masholihul Huda Krapyak mempunyai strategi dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah diantaranya : Penambahan tambahan jam pelajaran untuk kelas 6 agar meraih hasil yang sempurna dalam ujian dan peserta didik bisa di terima di sekolah favorit atau yang di harapkan, menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sekolah, berpartisipasi dalam perlombaan di bidang akademik maupun non akademik.

Strategi pengembangan *brand image* madrasah dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah ini di mulai dari kegiatan akademik dan di imbangi dengan kegiatan non akademik.

Kegiatan akademik MI Masholihul Huda Krapyak meliputi kegiatan KBM sesuai dengan KMA No 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada kegiatan akademik tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar dengan mapel umum dan mapel agama. Kegiatan KBM kelas enam pada akhir semester diberi jam tambahan yang di mulai pukul 06.00 dan dua jam pertemuan di hari jum'at sore dan ahad pagi guna dalam upaya mendapatkan hasil uajian yang maksimal.

Kegiatan non akademik MI masholihul Huda Krapyak meliputi kegiatan tambahan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan-pembiasaan. Kegiatan tambahan ini di

mulai dari kelas satu sampai kelas enam, kegiatan tambahan ini saling berkesinambungan dari kelas satu sampai kelas atas. Kegiatan tersebut dimulai dari siswa masuk halaman sekolah bersalaman Bapak/Ibu Guru, setelah bel masuk do'a Asmaul Husnah bersama yang di pandu langsung dari kantor, setelah berdo'a peserta didik membaca surat-surat juz 30 yang sudah di bagi beberapa surat dari kelas satu sampai kelas 6 dan di lanjut dengan do'a harian yang sudah terbagi juga, selanjutnya siswa di beri kesempatan untuk melakukan tes hafalan dari apa yang sudah di baca bersama-sama, tes tersebut di uji oleh wali kelas dan di lanjutkan dengan di ujian kepada Kepala Sekolah. disambung dengan KBM seperti biasa dalam kegiatan selama satu hari di sekolah, sekolah juga menerapkan sholat dhuha secara bergantian dan pada akhir pembelajaran di akhir dengan sholat dhuhur berjamaah.

Kegiatan non akademik juga di salurkan melalui minat bakat siswa dengan mewajibkan mengikuti ekstrakurikuler yang ada pada madrasah. Setiap peserta didik wajib mengikuti minimal dua ekstrakurikuler yakni ekstra Pramuka yang wajib di ikuti dan satu ekstrakurikuler pilihan siswa. Ekstrakurikuler Pramuka ini di harapkan dapat membentuk karakter siswa agar bisa disiplin, aktif, kreatif dalam semua bidang. Dan ekstra selain Pramuka di pilih siswa dengan tujuan membentuk minat dan bakat yang di inginkan siswa.

Semua kegiatan akademik dan non akademik tersebut sekaligus menjangir peserta didik agar bisa mewakili madrasah saat ada even-even yang dilombakan di tingkat kecamatan maupun kabupaten bahkan di tingkat provinsi. Kegiatan akademik dan non akademik ini setiap tahunnya selalu ada even-even yang di lombakan seperti lomba KSM, Aksioma, popda, pesta siaga, kemah penggalang dan lainnya sebagainya yang lomba tersebut berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik MI Masholihul Huda Krapyak.

Dari paparan di atas semua bisa di promosikan dengan *brand* yang dimiliki MI Masholihul Huda Krapyak mulai dari pembelajarannya yang bisa di tampilkan di media sosial dengan akun-akun yang dimiliki madrasah, bisa juga menampilkan informasi di depan sekolah dengan papan sekolah menampilkan

prestasi-prestasi yang di raih oleh MI Masholihul Huda Krapyak. Dan juga hasil mutu lulusan peserta didik yang di rasakan langsung oleh wali murid maupun masyarakat sekitar.

C. Pembahasan tentang Strategi Pengembangan Brand Image dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Masholihul Huda Krapyak.

Brand image adalah salah satu bagian dari hal yang terpenting dalam pengembangan sebuah lembaga, peran *brand* memang sangat bermanfaat dalam sebuah lembaga sekolah, karena dengan adanya *brand* maka lembaga bisa menunjukkan apa yang menjadi yang di milikinya karena itu semua merupakan aset besar dalam sebuah lembaga. dibutuhkan sebuah rencana yang sistematis dan terarah untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya *brand* madrasah, akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan tersebut.

Brand Image adalah sebuah merek, merek tersebut berarti symbol dan nama yang bersifat membedakan (seperti sebuah cap, logo, atau kemasan) untuk mengidentifikasi jasa atau barang dari seorang penjual atau kelompok penjual tertentu, serta membedakannya dari barang atau jasa yang dihasilkan para pesaing. Sebuah ide dahsyat muncul yaitu pemikiran bahwa *brand* adalah aset, memiliki ekuitas dan menggerakkan strategi serta performa bisnis.³³ Pada akhirnya, merek memberikan tanda mengenai sumber produk serta melindungi konsumen maupun produsen dari para pesaing yang berusaha memberikan produk-produk yang tampak identik yang itu semua merupakan aset dari sebuah produk yang ada.

Fungsi pendidikan adalah pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.³⁴ Dalam fungsi pengembangan pengembangan kemampuan tersebut adalah dungsi dari tujuan sebuah mutu lulusan, mutu lulusan adalah sebuah cita-cita yang diharapkan oleh sebuah lembaga, salah satu tujuan lembaga bisa di bangun melalui visi dan misi madrasah sebab dengan visi dan misi madrasah bisa menentukan kemana arah dan

³³David Aaker, *Aaker On Branding*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 2015), 3

³⁴Dedy Mulyasana., *Pendidikan Bermutu dan Beraya saing*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 5

tujuan sebuah lembaga tersebut. Salah satu arah dan tujuannya adalah dengan strategi pengembangan *brand image* madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan madrasah.

Perencanaan pengembangan sekolah merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.³⁵ Dalam strategi pengembangan *brand image* madrasah dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah akan di uraikan dalam berikut :

1. Strategi pengembangan *brand image* di MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

Pengembangan *brand image* adalah hasil persepsi oleh pengguna layanan pendidikan tentang semua atribut yang melekat pada lembaga pendidikan tersebut. Dalam membangun *brand* madrasah, MI Masholihul Huda terlebih dahulu menginternalisasikan macam-macam pengembangan *brand image* madrasah ke setiap warga madrasah. Hal ini bertujuan agar setiap warga madrasah dapat memahami madrasah mulai dari sarana, sumber daya manusia maupun program yang dijalankan oleh madrasah bertujuan untuk mewujudkan pengembangan *brand image* tersebut.

Melalui *brand image* madrasah, manajemen MI Masholihul Huda mencoba membangun citra sebagai sekolah unggulan diantara sekolah sekolah yang lain. Diantaranya adalah fisik lembaga tersebut, program pembelajaran, dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia dipandang semakin besar peranannya bagi kesuksesan suatu organisasi.³⁶ Para guru ikut berperan pula pengembangan *brand* madrasah sebagai bentuk membangun *brand* madrasah. Pengembangan *brand image* merupakan strategi sebuah madrasah, sebab dengan adanya pengembangan *brand* madrasah maka arah madrasah dapat dilalui sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

³⁵ Junaidi. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah*, (Depok Sleman Yogyakarta, 2011), 9

³⁶ Fatah Syukur. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang, 2011), 21

Brand madrasah sangat berkontribusi pada sebuah lembaga sekolah salah satunya mafaat memberi *brand*, manfaat ini telah di jelaskan oleh Aaker sebagai berikut.³⁷

- a) *Brand* memberi potensi untuk memiliki inovasi akrena *brand* merupakan indikator unik dari sumber penawaran.
- b) Sebuah brand dapat menambah kredibilitas dan legitimasi dari sebuah klaim
- c) Adanya *brand* membuat komunikasi lebih efisien, lebih mungkin dilaksanakan, dan lebih mudah di ingat.

Satrategi Pengembangan *brand image* madrasah merupakan landasan bagi madrasah, sebab *brand image* merupakan tujuan dari mengenalkan sekolah tersebut. Dengan *brand* yang di kenalkan merupakan salah satu langkah awal bagi madrasah untuk menciptakan citra yang baik untuk masyarakat. Lingkungan sekitar bisa mengerti *brand* madrasah ketika mendapat kesempatan langsung untuk bisa behubungan langsung dengan madrasah. Apa yang terjadi pada hal tersebut akan mampu dijadikan masyarakat untuk lebih mengenal madrasah tersebut dengan citra yang baik.

Citra dalam suatu lembaga pendidikan yang ada secara keseluruhan ditampilkan dalam perilaku personal warga sekolah (pendidik, murid, dan semua yang terlibat dalam sekolah) berikut adalah Apa yang telah di lakukan dalam langkah ini telah dijelaskan oleh Anggoro sebagai citra lembaga pendidikan. Untuk itu banyak beberapa hal yang bisa mengkat citra lembaga pendidikan diantaranya adalah sejarah madrasah atau riwayat lembaga yang gemilang, prestasi yang membawa harum nama lembaga pendidikan, dan keberhasilan dalam menciptakan output yang meyakinkan masyarakat. Hal-hal tersebut dapat akan menunjang *brand* madrasah dalam menciptakan citra positif lembaga pendidikan kepada masyarakat terutama dalam kualitas dan input.³⁸ mengembangkan citra yang baik tidak serta merta dapat dilakukan dengan mudah begitu saja, perlu waktu yang

³⁷ David Aaker, *Aaker On Branding*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 2015), 106

³⁸ Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, 66.

lama dan waktu yang lama dan sabar untuk membangun citra yang di inginkan.

Apa yang dilakukan oleh MI Masholihul Huda Krapyak sudah mengacu kepada pengembangan *brand* yang benar. *Brand* yang unggul di bangun dari dalam ke luar. Untuk menciptakan suatu *brand* yang kuat dalam pasar, semua yang terlibat dalam lembaga tersebut dan mitra perlu sama-sama mengetahui visi *brand* dan memikirkan bagaimana realisasinya.³⁹ Apa yang di miliki oleh MI Masholihul Huda Krapyak ini di tampilkan keluar kepada masyarakat dengan memanfaatkan media sosial, menampilkan selogan-slogan dan prestasi-prestasi maupun program pembelajaran di depan sekolah. salah satu visi *brand* di sini adalah dengan adanya nama market. Sekolah menyadari dengan nama sekolah MI Masholihul Huda Krapyak adalah sebuah nama yang sudah di bentuk sejak sekolah ini dibangun. Akhirnya ada pemisahan dengan *brand* market untuk media sosial yakni menggunakan nama *brand* MI MASDA. Nama tersebut di gunakan untuk mengikuti perkembangan zaman teknologi yang semakin berkembang dan sebagai nama *trend* market sebuah lembaga yang di tampilkan di akun-akun media sosial seperti Facebook, Instagram, Twiter dan Youtube. Globalisasi menjadikan teknologi sangat penting. Teknologi adalah kebutuhan pokok. Tanpanya menjalankan usaha akan menjadi sulit. Hidup secara umum sangatlan berbeda itulah sebabnya orang tertarik pada teknologi.⁴⁰

2. Strategi Meningkatkan mutu lulusan di MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

Dalam strategi Meningkatkan mutu lulusan, fokus utama sekolah biasanya adalah standar kompetensi lulusan. Namun, perlu diingat bahwa dengan pengembangan standar kompetensi lulusan setiap lembaga mempunyai standar kompetensi lulusan yang berbeda. Pada dasarnya Standar Kompetensi Lulusan adalah

³⁹ David Aaker, *Aaker On Branding*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 2015), 106

⁴⁰ Jacky Tai dan Wilson Chew, *Brand Management* (Jakarta:Indeks 2012), 93

kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴¹ Apa yang di jelaskan Wina Sanjaya bahwa pada hakikatnya kurikulum adalah sebuah program kegiatan yang diatur atau rencana yang diarahkan secara sistematis oleh sekolah untuk mencapai Tujuan.⁴²

Apa yang di lakukan MI Masholihul Huda Krpyak sudah benar dalam menentukan lulusan siswa. Standar lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴³

Untuk mencapai sebuah tujuan, dibutuhkan sebuah rencana yang sistematis dan terarah. akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan Dengan adanya strategi tersebut. Begitu pula dengan MI Masholihul Huda Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dalam rangka membangun Meningkatkan mutu lulusan, pihak madrasah telah menyusun strategi, diantaranya yaitu:

Mendorong pendidik untuk meningkatkan profesionalismenya. pendidik merupakan garda terdepan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, dengan adanya pendidik yang profesional dan berkualitas tentunya akan ide-ide baru serta semangat para peserta didik untuk mengembangkan potensi yang di milikinya, bakat serta minat yang dimiliki siswa dalam mewujudkan cita-cita yang mereka inginkan. Apa yang di katakana oleh Ahmad Fatah Yasin bahwa partisipasi SDM menempati posisi yang strategis dalam mengembangkan lembaga pendidikan sebagai pelaku utama dalam menjalankan berbagai program pengembangan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.⁴⁴

Terciptanya lingkungan yang tenang, nyaman agar kondusif, Lingkungan belajar tentu sangat mempengaruhi

⁴¹ Permendikbud, No 20 Tahun 2016, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (26 Juni 2016)

⁴² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta:Kencana, 2005), 5

⁴³ Dedy Mulyasana., *Pendidikan Bermutu dan Beraya saing*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), 156

⁴⁴ Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 67

keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, lingkungan yang tenang, nyaman dan kondusif tentunya bisa menjadikan muridnya merasa nyaman dan aman dalam proses kegiatan belajar.

Pembelajaran yang ramah terhadap siswa, pembelajaran yang berkesan bagi anak. kesan yang telah dimiliki oleh anak tentunya akan mampu melekat diingatkannya sampai dewasa kelak. Hal ini didasarkan bahwa Pembelajaran yang berkualitas. Oleh sebab itu, sekolah harus mampu menciptakan pembelajaran yang ramah kepada siswa. pendidik adalah orang yang paling utama statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik memegang tugas yang sangat penting, yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kelas.⁴⁵

Pendampingan terhadap siswa-siswi yang di bimbing, pendidik adalah guru profesional dengan tugas utama yakni membimbing, mengarahkan, mendidik, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan formal, pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴⁶ Perlunya pendampingan murid itu dikarenakan pendidik juga harus bisa melayani peserta didik dalam perkembangan setiap bakat masing-masing peserta didik.

Penilaian serta pelaporan prestasi siswa, penilaian tentunya harus melibatkan proses pembelajaran itu sendiri, sehingga perkembangan siswa dapat terpantau dengan jelas dan rinci. Penilaian bukannya tentang hasil pembelajaran yang telah dilalui siswa. Apa yang di ungkapkan oleh Suharsimin Arikunto. Penilaian bisa dalam bentuk penilaian tertertulis, lisan, unjuk kerja, produk, proyek, potofolio dan penilaian diri.⁴⁷ Adanya penilaian ini sebagai tanda bukti dan evaluasi perkembangan peserta didik yang di laporkan terhadap wali murid. sebuah tanggung jawab pihak madrasah dalam melaporkan hasil pembelajaran oleh siswa di madrasah adalah bentuk Pelaporan dari seorang pendidik.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara Tahun 2012), 325

⁴⁶ Undang-undang Republik Indonesia, No 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen (30 Desember 2005)

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara Tahun 2012), 242

Pelibatan orang tua dan masyarakat. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang dibangun di atas cita-cita masyarakat. Sehingga segala program-program yang ada di lembaga, mulai program satuan pembelajaran sampai program umum institusi, harus diketahui oleh jelas peserta didik dan masyarakat sekitar.⁴⁸ Orang tua dan masyarakat termasuk kedalam pengguna layanan pendidikan. Oleh sebab itu, sebagai salah satu pengguna layanan pendidikan, orang tua dan masyarakat harus terlibat didalam kegiatan-kegiatan madrasah. Secara garis besar, keberadaan bidang hubungan masyarakat dalam sebuah lembaga sangat dibutuhkan untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholder dan untuk mengkomunikasikan tujuan sekolah visi dan misi, program sekolah kepada publik.⁴⁹

Mutu pendidikan tidak akan tercapai tanpa performansi peserta didik yang produktif dan berprestasi karena peserta didik (siswa) merupakan salah satu sumber daya manusia yang menentukan mutu pendidikan sehingga Indikator mutu pendidikan terletak pada prestasi belajar atau mutu lulusannya. Lulusan yang menampakkan kompetensi dipersyaratkan adalah lulusan yang sesuai dengan kriteria sekolah efektif. komponen-komponen pendukung, pelaksana dan penentu keberhasilan lulusan perlu mendapat perhatian. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Taylor, seperti yang dikutip oleh Furqon, di Glendle Unior High School (GUHS) menunjukkan bahwa lulusan adalah salah satu aspek dari sekolah efektif.⁵⁰ Diantara komponen-komponen yang terkait dengan kepentingan kelulusan, antara lain pendidik, kepala madrasah, karyawan lain, program pendidikan atau kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, monitoring pembelajaran, evaluasi belajar, iklim sekolah dan daya dukung sumber daya lain seperti sarana dan prasarana, alat,

⁴⁸ Wahidin Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kalimedia, Tahun 2018), 82.

⁴⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 18.

⁵⁰ J.S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, terj. Yosol Irianta (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 39-42.

dan sumber belajar dan yang paling terpenting tujuan pendidikan.⁵¹

3. Strategi pengembangan *brand image* dalam peningkatan mutu lulusan MI Masholihul Huda Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

Strategi pengembangan *brand image* madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan madrasah dengan kiat-kiat MI Masholihul Huda Krapyak yakni icon madrasah/nama yang *trend*, fisik madrasah dan pembelajaran madrasah. Kiat-kiat tersebut adalah sebuah aset yang di miliki oleh MI Masholihul Huda Krapyak. Ini sejalan dengan apa yang di jelaskan oleh Aaker David bahwa *Brand* adalah aset yang bernilai strategis.⁵²

Gambaran dari ada yang dikemukakan oleh para orang tua siswa dan masyarakat sekitar madrasah merupakan *Brand image* MI Masholihul Huda. Lembaga pendidikan utamanya lembaga pendidikan Islam tentunya berbeda dengan perusahaan, yang sebagai sebuah lembaga bisnis yang tentunya mengejar keuntungan atas kegiatan yang dijalankannya dengan tetap memperhatikan pelayanan yang diberikan agar kepuasan pelanggan dapat tercapai. Sedangkan lembaga pendidikan tidak mengejar keuntungan dan di salah satu sisi juga dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik.

Dengan demikian, landasan lembaga pendidikan Islam dalam kaitannya dengan membangun persepsi pelayanan berbeda dengan perusahaan yang berlandaskan dari landasan material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan haknya. MI Masholihul Huda telah dicitrakan sebagai sekolah unggulan serta berprestasi, sehingga hal tersebut telah mampu mempengaruhi persepsi para wali murid dan masyarakat. Apa yang di lakukan oleh MI Masholihul Huda Krapyak memang tepat, dalam

⁵¹ Arief Furqon, Anatomi Problem Kurikulum di PTAI dan Beberapa Cara Pemecahannya. Jural Komunikasi Perguruan Tinggi Islam 6 (1), 2002, 68-72.

⁵² David Aaker, *Aaker On Branding*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 2015), 26

pengembangannya MI Masholihul Huda mengembangkan strateginya dengan beberapa point sebagai berikut.

- a. Pengembangan Kurikulum untuk mutu pendidikan MI Masholihul Huda Krapyak.

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum oleh pengembang kurikulum (curriculum developer) dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pengembangan kurikulum adalah perubahan dan peralihan total darisatu kurikulum ke kurikulum lain. Kegiatan pengembangan kurikulum mencakup penyusunan kurikulum itu sendiri, pelaksanaan di sekolah-sekolah yang disertai dengan penilaian yang intensif, dan penyempurnaan-penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu dari kurikulum tersebut atas dasar hasil penilaian.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.⁵³

Menurut Saylor dan Alexander (1966) yang dikutip oleh isi kurikulum adalah fakta, observasi, persepsi, ketajaman, sensibilitas, desain, dan solusi yang tergambarkan dari apa yang dipikirkan oleh seseorang yang secara keseluruhan diperoleh dari pengalaman dan semua itu merupakan komponen yang menyusun pikiran yang mereorganisasi dan menyusun kembali hasil pengalaman tersebut ke dalam adat dan pengetahuan, ide, konsep, generalisasi, prinsip, rencana, dan solusi.

Kurikulum, sebagai suatu rancangan dalam pendidikan memiliki posisi yang strategis, karena seluruh kegiatan

⁵³ Jamaludin, Faktor-Faktor yang Berhubungan Langsung dan Tidak Langsung dengan mutu Lulusan Sekolah Menengah Umum (Ilmu Pendidikan, 2003), 133-135.

pendidikan bermuara kepada kurikulum. Begitu pentingnya kurikulum sebagai sentra kegiatan pendidikan maka harus benar-benar dikembangkan. Pengembangan kurikulum dilakukan karena sifat kurikulum yang dinamis, selalu berubah, menyesuaikan diri dengan kebutuhan mereka yang belajar. Disamping itu, masyarakat dan mereka yang belajar mengalami perubahan maka langkah awal dalam perumusan kurikulum ialah penyelidikan mengenai situasi (situation analysis) yang kita hadapi, termasuk situasi lingkungan belajar dalam artian menyeluruh, situasi peserta didik, dan para calon pengajar yang diharapkan melaksanakan kegiatan.

Hamalik menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. Proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar-mengajar, antara lain jadwal pengorganisasian kurikulum dan spesifikasi tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan, sumber dan alat pengukur pengembangan kurikulum yang mengacu pada kreasi sumber-sumber mengacu pada unit, rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum ganda lainnya, untuk memudahkan proses belajar mengajar.

Berdasarkan UU Sisdiknas 2003 pasal 36 ayat 1: “Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”⁵⁴ Dalam proses pengembangan harus diperhatikan beberapa prinsip. Prinsip pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dirumuskan kementerian Agama (kemenag) dalam kerangka dasar kurikulum 2003 sebagaimana yang dikutip oleh Hoirun Nisa, adalah sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Prinsip Pengembangan, dapat berupa penguatan integritas nasional melalui pendidikan yang menumbuhkan penghargaan dan pemahaman, perkembangan budaya dan

⁵⁴ Departemen Agama R.I. Landasan dan Standar Nasional Kurikulum Pendidikan Keagamaan: Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Keagamaan (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kalangan Islam, 2001).

⁵⁵ Undang-Undang SISDIKNAS

peradaban dunia; Meningkatkan keimanan, budi pekerti, dan penghayatan nilai-nilai budaya; keseimbangan etika, logika, estetika, dan kinestetika; pengembangan teknologi informasi; pengembangan kecakapan hidup melalui pembudayaan membaca, menulis, dan menghitung, sikap, perilaku, adaptif, kritis, kreatif, inovatif, kooperatif, dan kompetitif; komprehensif dan berkesinambungan; belajar sepanjang hayat; serta diversikan kurikulum karena kurikulum dikembangkan dengan prinsip diversikan sesuai dengan peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah; pilar pendidikan yaitu learning to know (belajar untuk memahami), learning to do (belajar untuk berbuat), learning to be (belajar untuk menjadi jati diri), dan learning to live together (belajar untuk hidup dalam kebersamaan);

- 2) Prinsip Pelaksanaan, yang berupa Penilaian berkelanjutan dan komprehensif yang menjadi penting dalam rangka pencapaian usaha tersebut. Penyajiannya disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan peserta didik melalui pembelajaran yang efektif, kreatif, aktif, serta menyenangkan; pendekatan menyeluruh dan kemitraan; kesamaan memperoleh kesempatan; berpusat pada siswa; sebagai upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri diutamakan agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya; serta kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan.

Hal tersebutlah yang menjadikan nilai-nilai tambahan dalam kegiatan akademik maupun non akademik MI Masholihul Huda Krapyak.

- b. Peningkatkan mutu pendidikan MI Masholihul Huda Krapyak

Sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran, memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/Meningkatan mutu pendidikan.

Mutu sekolah atau mutu pendidikan tertuju pada mutu lulusan. Mutu akademik lulusan merupakan kualitas pencapaian hasil yang tinggi dalam tes kemampuan akademik berupa nilai harian, ulangan umum, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester sampai Ujian Sekolah.

Meningkatkan mutu pendidikan tidak dapat di lepaskan dengan dengan upaya Meningkatkan mutu pendidikan yang akan berdampak pada mutu lulusannya. Upaya Meningkatkan mutu pendidikan tidak akan mememnuhi sasar yang diharapkan tanpa melalui dengan di lalui mutu peserta didikan atau mutu pendidikannya dampai dengan mutu lulusannya.

Meningkatkan mutu pembelajaran menjadi program MBS (Manajemen Berbasis Sekolah). Program tersebut terdiri atas manajemen sekolah, peran serta masyarakat (PSM), dan Meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Dan hasil penelitian Eddy Junaedy (abtrak thesis, 2005) menunjukkan bahwa mutu pembelajaran merupakan variabel terkait terkait oleh gaya kepemimpinan.

Selanjutnya kurikulum yang menekankan kepada pencapaian kompetensi adalah kurikulum yang dikembangkan, kerena memiliki implikasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan murid. Proses pembelajarannya diarahkan agar siswa belajar secara aktif dan mandiri untuk menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada. Istilah belajar yang digunakan disebut dengan pembelajaran yang terencana, pelaksanaan dan penilaiannya mengacu pada penguasaan standar kompetensi siswa (Depdiknas, 1999: 19).

Dalam kegiatan pengelolaannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip, yaitu :⁵⁶

- 1) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah
- 2) Mengembangkan kemampuan sosial yang berpusat pada siswa
- 3) Mengembangkan kreativitas siswa

⁵⁶ Wina Sanjaya, Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Jakarta: Kencana, 2005), 29-32

- 4) Belajar dengan melakukan Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu teknologi
- 5) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah
- 6) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik
- 7) Belajar sepanjang hayat

Kegiatan non akademik MI masholihul Huda Krapyak meliputi kegiatan tambahan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan-pembiasaan. Prinsip-prinsip pengelolaan kegiatan itulah yang menjadikan MI Masholihul Huda Krapyak tidak meninggalkan kegiatan non akademik. Dari kegiatan non akademik tersebut mutu pendidikan akan berjalan sesuai dengan visi misi madrasah yang menjadikan mutu lulusan MI Masholihul Huda Krapyak bisa sesuai harapan yang di harapkan.

c. Memperkuat Sumber Daya Guru

Pasal 42 UU Sisdiknas 2003 berbunyi: “Pendidik harus memiliki kualitas minimum dan sertifikasi sesuai jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁵⁷ Pembelajaran berbasis kompetensi akan dapat telaksana dengan tepat apabila pendidikanya profesional dan berkompeten.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat berperan sekali bagi kemajuan pendidikan bangsa serta Negara. Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang di dalamnya terdapat berbagai SDM (Sumber Daya Manusia) yang berpean aktif dalam kemajuan bangsa.

Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peerta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian

⁵⁷ Undang-Undang SISDIKNAS

sejahtera lahir dan bathin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu harus mampu mendidik diperbagai hal, agar ia menjadi seorang pendidik yang proposional. Sehingga mampu mendidik peserta didik dalam kreativitas dan kehidupan sehari-harinya.

Betapa pentingnya kompetensi guru dalam upaya Meningkatkan mutu dari pasal di atas tergambar. Di dalam buku Desain Pengembangan Madrasah, pembinaan profesi madrasah dilakukan melalui: (a) memberikan perlindungan hukum dan rasa aman kepada pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan tugasnya (b) memberikan kesempatan yang banyak kepada semua untuk meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan-pelatihan dan studi lanjutan.⁵⁸

Oleh karena itu, Siswanto berpendapat seperti yang dikutip oleh Hoiron Nisa, dalam penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan guru perlu untuk memperhatikan prinsip-prinsip: (1) *active participation*, (2) *relation job analysis*, (3) *motivasion*, (4) *individual differences*, (5) *selection of trainer*, (6) *training methods*, (7) *trainer training*, (8) *principles of learning*.⁵⁹

Kepala sekolah dalam menjalankan pendidikan perlu melakukan usaha-usaha, sebagaimana oleh Edward Sallis, diantaranya: (1) melibatkan pendidik dan semua karyawan dalam aktivitas penyelesaian masalah dengan menggunakan prinsip proses pengawasan mutu dan metode ilmiah, (2) memberikan pendidikan dan konsep mutu dan pelajaran seperti membangun tim kerja, proses manajemen, komunikasi, (3) memberikan pemahaman terhadap pendidik tentang manajemen yang cocok bagi pendidik, (4) pelaksanaan yang sistematis dan komunikasi yang terus menerus dengan melibatkan setiap orang di sekolah, (5) membangun membangun ketrampilan-ketrampilan dalam mengatasi konflik penyelesaian masalah dan negosiasi, (6) meminta

⁵⁸ Departemen Agama, Desain Pengembangan Madrasah (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), 40

⁵⁹ Hoiron Nisa, *Mutu Lulusan Madrasah* (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2007) 37

pendapat dan aspirasi dari mereka, (7) memberikan otonomi dan keberanian mengambil resiko dari para guru atau staf.⁶⁰

Ada beberapa elemen motivator positif bagi guru yang ditawarkan oleh Sue Law dan Derek Glover yaitu:⁶¹

- 1) Pengembangan pelajar dan pembelajaran
- 2) Pengakuan, minat, harga diri, dan dukungan
- 3) Sikap antusias terhadap mata pelajaran mereka
- 4) Tantangan terhadap keterampilan profesional mereka
- 5) Kesempatan memberikan tanggung jawab
- 6) Memberikan inspirasi terhadap yang lain
- 7) Kesempatan memberikan kontribusi dan pencerahan
- 8) Membuka peluang prospek karier para guru

Menurut sanusi, sekolah sekolah tidak saja menumbuhkan penambahan sumber daya manusia tetapi juga memiliki progam pengembangan SDM (sumber daya manusia). Progam pengembangan bagi guru khusus dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru. Rasionalnya guru merupakan media utama bagi pembelajaran, yang bertanggungjawab dan memberi sumbangan pada potensi siswa.

Menurut Rusman (2009: 60) salah satu aspek yang perlu dipahami dalam pengembangan kurikulum adalah aspek yang berkenaan dengan organisasi kurikulum. Organisasi kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Tujuan pendidikan

⁶⁰ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj.Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Cet. XVI, Jogjakarta:IRCiSoD, 2012), 89

⁶¹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj.Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Cet. XVI, Jogjakarta:IRCiSoD, 2012), 89

yang dirumuskan dapat mempengaruhi pola atau desain kurikulum karena tujuan tersebut dapat menentukan pola atau kerangka untuk memilih, merencanakan, dan melaksanakan segala pengalaman dan kegiatan belajar di sekolah.

Dalam pemaparan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa baik tidaknya mutu lulusan dapat dilihat dari kepuasan masyarakat, dalam hal ini adalah stakeholder sebagai pengguna lulusan. Mutu lulusan merupakan indikator mutu pendidikan sehingga diperlukan strategi-strategi untuk mengembangkan mutu lulusan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Mutu lulusan dianggap tepat jika mampu merespon secara dinamis dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tidak jauh berbeda dengan pengembangan mutu pendidikan dari beberapa strategi yang diperlukan untuk mengembangkan mutu lulusan, diantaranya adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan sumberdaya-sumberdaya pendidikan, baik itu berupa materi maupun non materi. Selain itu, peran dari sebagai pemimpin tertinggi yakni kepala sekolah dalam lembaga pendidikan memang sangat diperlukan. pengambilan keputusan dan kebijakan sangat di perlukan dalam Pelaksanaan program-program yang ada pada sekolah yaitu kepala sekolah. Sehingga diperlukan kepala sekolah yang visioner dan memiliki komitmen perbaikan mutu untuk mengembangkan mutu lulusan.

